

RINGKASAN

Masyarakat pengguna bahasa yang heterogen. Register muncul pada bidang pekerjaan tertentu. Penggunaan variasi bahasa ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh komunikasi lain. Masyarakat heterogen ini terdapat di kawasan pesisir Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Selain masyarakatnya yang berpendudukan asli Bajo, terdapat juga etnis pendatang yakni etnis Buol, Makassar, Jawa, Palu, dan beberapa dari Gorontalo. Adanya etnis lain dalam masyarakat Bajo ini karena melalui pernikahan antara masyarakat Bajo dengan etnis tersebut, sehingga etnis selain Bajo hidup bersama dalam satu wilayah sehingga Desa Bajo terdapat masyarakat yang heterogen. Situasi inilah yang menjadi faktor terjadinya variasi bahasa dalam berbagai situasi sehingga adanya berbagai register bahasa baik dari nelayan, pedagang, pendidikan, petani, dan lainnya.

Masing-masing aktivitas masyarakat Bajo memiliki kekhasan bahasa yang digunakan dalam keseharian masyarakat Bajo sehingga menarik untuk diteliti melalui aspek register bahasa khususnya pada masyarakat pesisir dengan beragam profesi. Fokus penelitian ini yakni meneliti register bahasa khususnya pada register bahasa nelayan, pedagang, guru dan siswa. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan fungsi register bahasa nelayan, pedagang, guru, dan siswa di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta.

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode simak dan metode cakap. Melalui metode cakap didokumentasikan hasil temuan proses cakap, menyadap dan mentranskrip data yang termasuk ke dalam kajian yang akan diteliti. Data yang telah ditranskrip kemudian dimasukkan ke dalam kartu data dan dianalisis sesuai dengan teori yang mendasari penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan masyarakat yang beragam, seperti dalam profesi nelayan, pedagang, dan dunia pendidikan, menghasilkan berbagai macam register yang digunakan dalam situasi yang berbeda. Register berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam konteks tertentu seperti situasi formal atau informal, sementara dialek berkaitan dengan variasi bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu dari suatu wilayah atau komunitas. Masyarakat di Desa Bajo memiliki dialek yang berbeda, yang kemudian menghasilkan berbagai macam register dalam bidang-bidang khusus, seperti dalam profesi nelayan, pedagang, dan dunia pendidikan. Penggunaan register bahasa sangat penting dalam melestarikan budaya dan identitas suku Bajo, serta dalam memperkuat komunikasi dan interaksi dalam masyarakat mereka. Penggunaan register bahasa Bajo tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif, tetapi juga merupakan bagian penting dari pelestarian identitas budaya dan memperkuat hubungan sosial dalam komunitas Bajo.

Kata Kunci: Register, Bahasa, Masyarakat Pesisir. Bajo.